



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari adalah ungkapan jiwa manusia melalui gerak ritmis sehingga dapat menimbulkan daya pesona. Yang dimaksud ungkapan jiwa adalah meliputi *cetusan* rasa dan emosional yang disertai kehendak, tari merupakan salah satu cabang seni dimana media ungkap yang digunakan adalah tubuh.¹

Dalam menciptakan sebuah karya tari bagi seorang koreografer, diperlukan dorongan yang kuat dalam jiwa untuk mengekspresikan daya imajinatif yang akan diciptakan, serta dapat disampaikan kepada audiens melalui bahasa tubuh yang didukung oleh ekspresi wajah, rasa, penjiwaan dan pendukung lainnya. Seorang koreografer bisa menemukan sebuah ide gagasan karya tari melihat dari cerita, novel, lingkungan sekitarnya, dan mencermati sebuah peristiwa atau fenomena kehidupan yang dapat menginspirasi dalam menciptakan sebuah karya tari. Terkait dengan itu fenomena kehidupan yang menjadi perhatian pengkarya adalah kisah nyata anak semata wayang dari keluarga sederhana, yang pengkarya amati di lingkungan tempat tinggal pengkarya sendiri yakni di Kota Padang. Dari keluarga tersebut orang tua begitu sayang terhadap anaknya, di satu sisi orang

¹ Alma M.Hawkins,2003.terj. Y.sumandiyo Hadi Mencipta lewat Tari Yogyakarta:Manthili,P.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

tua memberi aturan-aturan kepada anak yang tidak bisa begitu saja diterimanya. Diantara aturan itu seperti, tidak boleh keluar rumah selain jam sekolah, tidak boleh melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginan orang tua.

Peraturan yang diberikan oleh orang tua tersebut tidak bisa diterima anak, karena anak merasa dikekang apalagi ketika melihat teman-temannya dapat bersosialisasi dan bermain dengan teman-teman lainnya. Akibat dari keterkekangan tersebut anak menjadi salah langkah dan berdampak negatif. Adapun dampak yang telah terjadi adalah anak berbohong kepada orang tua dan kepada dirinya sendiri. Selain itu yang terjadi adalah anak di rumah dia mengurung diri sementara di luar melakukan hal-hal yang disenanginya, yang tidak sesuai dengan akidah dan ajaran orang tua seperti di rumah dia menggunakan jilbab sedangkan di luar rumah dia tidak menggunakan jilbab malahan menggunakan pakaian yang terlalu pendek.

Akhirnya segala perbuatan yang dilakukan anak diluar rumah diketahui oleh orang tuanya, sehingga membuat orang tua semakin mengatur dan mengekang anaknya, hal ini dilakukan karena kekhawatiran dan kecemasan orang tua akan masa depan anak yang disayanginya. Semua ini menambah situasi tidak baik, dimana tingkah lakunya semakin berdampak buruk, diantaranya menyakiti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

diri sendiri dengan mengurung diri di kamar, tidak mau makan yang berakibat si anak sakit dan sering keluar masuk rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut pengkarya tertarik dengan peristiwa/kisah nyata dari cerita di atas untuk dijadikan ide gagasan menggarap karya tari. Adapun fokus permasalahan yang dipilih adalah tentang konflik batin anak dalam keterkekangan. Karya ini diberi judul DILUAR BATAS dan digarap dengan tema kehidupan dan tipe dramatik. Sesuai dengan penampilan karya ini terdiri dari 3 alur garap suasana yakni tenang (tenang menuju resah), marah (konflik), sedih (penyesalan). Dalam pencapaian suasana tersebut karya tari DILUAR BATAS di dukung oleh 7 orang penari dan 7 orang pemusik. Sebagai sumber pijakan dalam penggarapan gerak, pengkarya memilih beberapa gerak tari Minangkabau (pitunggua, gelek, dan sebagainya) yang dikembangkan dengan teknik-teknik tari yang sudah dipelajari di prodi tari ISI Padangpanjang. Dalam perwujudannya, pengkarya menggunakan properti bingkai yang dibuat seperti kotak sebagai gambaran keterbatasan, dan properti ini selain sebagai properti juga bisa dijadikan sebagai setting untuk memperkuat, tercapainya ide dan gagasan dalam karya ini. Selain itu dari tubuh penari sendiri rambut juga merupakan sebagian dari properti yang digunakan dalam karya tari ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang dan konsep di atas, permasalahan yang digarap dalam karya ini adalah tentang konflik batin seorang anak yang merasa terkekang dalam menjalani kehidupan, yang membuat dia memberontak dan menyesali apa yang dilakukannya.

C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan

Tujuan dan kontribusi penciptaan dari karya tari DILUAR BATAS adalah :

1. Karya tari ini diajukan untuk memenuhi sebahagian persyaratan mencapai derajat sarjana S-1 (Sarjana Seni Prodi Seni Tari).
2. Dalam karya yang digarap ini ada sebuah keinginan sampainya pesan kepada orang tua, di mana tidaklah baik terlalu mengekang anak yang berdampak buruk terhadap anak dan penyesalan kepada orang tua.
3. Sebagai pembelajaran kepada pengkarya dan diharapkan sampai kepada penonton bahwa memberontak tidaklah baik karna akan merugikan diri sendiri.
4. Karya ini juga bisa di jadikan apresiasi bagi pengkaji seni, koreografer sebagai bahan perbandingan dan apresiasi generasi selanjutnya.
5. Proses pembelajaran pada pengkarya sendiri dalam melahirkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

sebuah karya tari dan pedoman untuk evaluasi selanjutnya dalam beraktifitas.

D. Keaslian Karya

Penciptaan sebuah karya diperlukannya sebuah paparan mengenai keoriginalitas karya, yang merupakan alat ukur asli atau tidaknya karya yang diciptakan sehingganya pengkarya terhindar dari penciplakan karya maupun plagiat dalam bentuk koreografi. Karya tari DILUAR BATAS ini merupakan karya tari yang menginterpretasikan fenomena kehidupan yang terjadi pada seorang anak yang dikekang oleh orang tuanya. Karya ini digarap menggambarkan konflik batin seorang anak yang merasa dikekang oleh orang tuanya.

Karya tari DILUAR BATAS dapat dibandingkan dengan beberapa sumber acuan karya yang ada di pustaka ISI Padangpanjang, Karya tari yang menjadi bahan perbandingan adalah karya tari dari Rizki Amelia pada tahun 2015 dengan judul RATAK yang di pentaskan di Auditorium Boestanul Arifin Adam dalam rangkaian tugas akhir minat penciptaan program sarjana ISI Padangpanjang. Karya ini menggambarkan kesedihan hati seorang ibu dan anak akibat dari kekerasan bapak, sehingga adanya pemberontakan dan konflik batin seorang anak karena mendapatkan perlakuan yang keras dan mental



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dalam keluarga sehingga membuat anak trauma. Karya RATAK didukung oleh 6 orang penari perempuan dan 1 orang penari laki-laki.

Penggarapan karya DILUAR BATAS menggambarkan konflik batin anak yang merupakan dampak dari aturan yang berlebihan dari orang tua sehingga anak merasa terkekang, ditarikan oleh 7 orang penari perempuan. Secara konsep dan pelahiran karya sangat berbeda dengan garapan karya tari RATAK yang digarap oleh Rizki Amelia.

Demikian juga karya tari saudari Dwi Putri Raisya pada tahun 2015 dengan judul BUKAN BONEKA di pentaskan di Auditorium Boestanul Arifin Adam dalam rangkaian tugas akhir minat penciptaan program sarjana ISI Padangpanjang. Karya ini merupakan karya yang terinspirasi dari kisah teman yang dikekang oleh orang tuanya, secara konsep untuk sumber inspirasi hampir bersamaan, namun dalam pelahiran sangatlah berbeda. Karya BUKAN BONEKA diinterpretasikan kedalam "Boneka Marionet" penari ini dimainkan/digerakan menggunakan tali, menggambarkan seorang yang terkekang melalui penari yang menjadi boneka dengan menggunakan tali karet sebagai properti dan didukung oleh 8 orang penari perempuan.

Dari realitanya karya tari BUKAN BONEKA sangat berbeda dengan Karya tari DILUAR BATAS, di mana dalam tari DILUAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BATAS menghadirkan langsung konflik batin seorang anak yang ditarikan oleh 7 orang penari perempuan dengan menggambarkan teknik-teknik gerak yang sesuai dengan suasana yang dihadirkan. Selain itu, perbedaan yang sangat signifikan dalam memanfaatkan properti bingkai berbentuk kotak dengan ukuran lebar depan 35 cm, lebar samping 20 cm, panjang 1 meter, dan juga di dalam pemilihan penari berambut panjang dimanfaatkan sebagai properti dalam pencapaian gerak disain tertunda.

Selain dari 2 karya diatas, pengkarya juga dapat membandingkan dengan karya tari saudari Raflesia Meirina yang digarap tahun 2010, mempunyai ide berangkat dari permasalahan krisis sosial yakni tentang pelacur. Karya tari yang berangkat tentang persoalan ini, mempunyai pesan tentang bahwasanya pelacur dilarang sangat diajarkan agama islam. Perbedaan dan persamaan yang pengkarya garap adalah terjadi persamaan judul yakni sama-sama DILUAR BATAS, namun secara konsep dan ide serta gagasan begitu juga bentuk karya sangatlah berbeda.